

## ABSTRAK

### KEMAMPUAN MEMAINKAN GENDER WAYANG TABUH CECEK MAGELUT DALAM EKSTRAKURIKULER SISWA KELAS IX SMP NEGERI 3 MENGWI KABUPATEN BADUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh

Putu Agus Krisna Gunadi, NIM : 2010.II.4.0011  
Program Studi Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik

*Gender wayang* merupakan klasifikasi gamelan golongan tua. Sebagai gamelan golongan tua, *gender wayang* memiliki keunggulan secara musikalitas yang telah banyak mempengaruhi kreativitas musikal gamelan yang lain dengan menonjolkan identitas dan nafas *gegenderan*, merupakan salah satu sifat *gender wayang* yang khas. Keterampilan memainkan *gender wayang* bisa dijadikan acuan dasar belajar gamelan-gamelan yang ada di Bali sebelum mengarah pada instrumen gamelan yang lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan memainkan *gender wayang* tabuh *Cecek Magelut* dalam ekstrakurikuler siswa SMP Negeri 3 Mengwi Kabupaten Badung Tahun Pelajaran 2014/2015. Pijakan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) teori belajar yang meliputi pengertian kemampuan belajar dan pengertian ekstrakurikuler, (2) teori *gender wayang* yang meliputi pengertian *tabuh*, definisi *gender wayang*, pengertian *tabuh Cecek Magelut*, sistem memainkan *gender wayang*, tata penyajian *tabuh*, aspek-aspek yang dinilai, notasi *tabuh Cecek Magelut*, dan instrumen *gender wayang*.

Dengan penerapan metode pendekatan subjek penelitian yang menggunakan metode empiris, metode pengumpulan data yang dilakukan dengan metode tes tindakan, dan metode pengolahan data yang ditempuh dengan metode statistik deskriptif, maka diperoleh hasil bahwa kemampuan memainkan *gender wayang* tabuh *Cecek Magelut* dalam ekstrakurikuler siswa kelas IX SMP Negeri 3 Mengwi Kabupaten Badung tahun pelajaran 2014/2015 adalah tergolong baik dengan nilai rata-rata 76. Untuk itu para guru hendaknya memberikan pengajaran dan bimbingan yang lebih baik lagi agar mendapatkan hasil yang lebih baik pula dalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya seni *karawitan*.

Kata kunci : *tabuh, gender wayang, Cecek Magelut*.